



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Agustus 2020

Halaman: 5

## 17 Peserta Jalani Seleksi Tertulis Capim Baznas Kota Yogya

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menggelar seleksi tertulis bagi calon pimpinan untuk periode 2020-2025, di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (18/8). Sebanyak 17 orang yang sudah lolos seleksi administrasi, ambil bagian dalam agenda tersebut.

Ketua Tim Seleksi, Sisruwadi, mengatakan, seleksi digelar berdasarkan keputusan Baznas RI Nomor 24 tahun 2018, yang menjelaskan bahwa 3 bulan sebelum masa tugas pimpinan lama berakhir, atau pada Desember mendatang, harus dilakukan seleksi untuk perekrutan pimpinan baru.

"Proses seleksi meliputi pengumuman dan pendaftaran sejak 6 Juli, hingga 7 Agustus 2020. Jumlah pendaftar sebanyak 24 orang lalu yang dinyatakan lolos administrasi ada 17 orang dan dilanjutkan tahap seleksi tertulis yang kami selenggarakan hari ini (kemarin)," ujarnya.

Untuk tahap berikutnya, peser-

ta akan menjalani tes *interview* pada 25 Agustus 2020, untuk disaring lagi menjadi 12 orang yang bakal melakoni psikotes, maupun uji publik pada 14-17 September mendatang. Proses tersebut, jadi penyaringan terakhir yang dilakukan pihaknya.

"Jadi, dari keseluruhan tahapan akan diambil enam orang yang bakal dimintakan pertimbangan dari Baznas RI untuk diambil tiga peserta seleksi, sebagai pimpinan Baznas Kota Yogyakarta periode 2020-2025," terangnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, yang didapuk membuka kegiatan tersebut berharap, agar dari seleksi ini bisa didapat calon-calon pimpinan Baznas yang penuh integritas. Peralnya, saat bertugas, mereka akan mengemban amanat yang terbilang berat.

"Baznas memegang amanat besar, karena tanggung jawab pada zakat yang disalurkan masyarakat Kota Yog-

ya, yang rata-rata per tahunnya Rp5-6 miliar," tandasnya.

Ia pun berharap, siapapun nanti yang terpilih jadi pimpinan baru, mampu melanjutkan sinergi yang baik dengan jajaran Pemkot Yogyakarta, seperti yang sudah terjalin selama ini. Khususnya, dalam program-program terkait pengentasan kemiskinan, maupun peningkatan kesejahteraan.

"Kami kan punya data kemiskinan dan sebagainya yang bisa diakses. Artinya, Baznas ini bisa menjadi salah satu motor untuk mempercepat proses pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan," ungkapnya.

"Seperti di masa pandemi, saat kami belum bisa mengeluarkan bansos karena masalah nama dan administrasi yang belum selesai, teman-teman Baznas yang menyelesaikan, karena pada realitanya masyarakat sudah sangat membutuhkan bantuan itu," pungkas Heroe. (aka)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tapem dan Kesra | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Baznas                 |              |       |                 |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005